

**PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA DAN PEKERJAAN IBU TERHADAP EMBERIAN  
MP-ASI SEBELUM BAYI BERUSIA 6 BULAN DI PUSKESMAS ASOLOGAIMA****Lili Farlikhatun<sup>1\*</sup>, Yulianti Tapatkeding<sup>2</sup>**<sup>1,2</sup>Program Studi Sarjana Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Abdi Nusantara Jakarta

Email Korespondensi: lilifarlikhatun@gmail.com

Disubmit: 11 Agustus 2025 Diterima: 30 Agustus 2025 Diterbitkan: 01 September 2025  
Doi: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v5i9.22072>**ABSTRACT**

*A preliminary study at the Asologaima Health Center in November 2024 showed that there were 320 babies aged 0-6 months, of whom 225 (70%) received exclusive breastfeeding, while 94 (30%) babies aged 0-6 months had been given complementary foods. The results of a preliminary study on November 23, 2024, obtained from 10 mothers with children aged 0-6 months, 6 respondents (60%) had been given complementary foods to their babies before the age of 6 months. Providing food to babies is the mother's responsibility, and providing complementary foods to babies under 6 months of age indicates a failure in providing exclusive breastfeeding. Providing complementary foods before the age of 6 months can affect the baby's health, such as diarrhea, because the baby's digestive system is not ready to receive food other than breast milk. The aim is to determine the effect of family support and maternal employment on the provision of complementary feeding before the baby is 6 months old at the Asologaima Health Center in 2024. Using a correlational analytical design with a cross-sectional approach. The study sample consisted of 35 mothers who had babies aged less than 6 months with a purposive sampling technique. The statistical test used was the Chi-Square test. The Chi-Square test showed that family support did not have a significant effect on the provision of complementary feeding ( $p = 0.324$ ), while maternal employment had a significant effect on the provision of complementary feeding ( $p < 0.001$ ). There was no significant effect between family support and the provision of complementary feeding. However, maternal employment has a significant effect on the provision of complementary feeding before the baby is 6 months old at the Asologaima Health Center. It is hoped that the Asologaima Health Center can improve education regarding the importance of exclusive breastfeeding, pay attention to maternal employment factors in supporting breastfeeding, and provide facilities that support working mothers.*

**Keywords:** *Family Support, Employment, Provision of Complementary Feeding Before the Baby is 6 Months Old*

## ABSTRAK

Studi pendahuluan di Puskesmas Asologaima pada bulan November 2024 jumlah bayi 0-6 bulan sebanyak 320 bayi, yang mendapatkan asi eksklusif sebanyak 225 (70%), sedangkan sebanyak 94 (30%) bayi usia 0-6 bulan sudah diberikan makanan pendamping ASI. Hasil studi pendahuluan pada tanggal 23 November 2024 di dapatkan dari 10 ibu yang memiliki anak usia 0-6 bulan sebanyak 6 responden (60%) sudah diberikan MPASI pada bayi sebelum usia 6 bulan. Pemberian makanan pada bayi adalah tanggung jawab ibu, dan pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) pada bayi di bawah usia 6 bulan menunjukkan kegagalan dalam pemberian ASI eksklusif. Pemberian MP-ASI sebelum usia 6 bulan dapat memengaruhi kesehatan bayi, seperti diare, karena sistem pencernaan bayi belum siap menerima makanan selain ASI. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga dan pekerjaan ibu terhadap pemberian MP-ASI sebelum bayi berusia 6 bulan di Puskesmas Asologaima pada tahun 2024. Menggunakan desain analitik korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian terdiri dari 35 ibu yang memiliki bayi usia kurang dari 6 bulan dengan teknik *purposive sampling*. Uji statistik yang digunakan adalah *uji Chi-Square*. *Uji Chi-Square* menunjukkan bahwa dukungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap pemberian MP-ASI ( $p = 0,324$ ), sementara pekerjaan ibu berpengaruh signifikan terhadap pemberian MP-ASI ( $p < 0,001$ ). Tidak ditemukan pengaruh signifikan antara dukungan keluarga dan pemberian MP-ASI. Namun, pekerjaan ibu memiliki pengaruh signifikan terhadap pemberian MP-ASI sebelum bayi berusia 6 bulan di Puskesmas Asologaima. Diharapkan Puskesmas Asologaima dapat meningkatkan edukasi mengenai pentingnya ASI eksklusif, memperhatikan faktor pekerjaan ibu dalam mendukung pemberian ASI, serta menyediakan fasilitas yang mendukung ibu yang bekerja.

**Kata Kunci:** Dukungan Keluarga, Pekerjaan, Pemberian MP-ASI Sebelum Bayi Berusia 6 Bulan

## PENDAHULUAN

Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) merupakan suatu makanan atau minuman yang diberikan secara transisi setelah ASI. MP-ASI yang diberikan ke bayi secara bertahap dengan memperhatikan jenis, jumlah, frekuensi, tekstur dan konsistensinya. MPA-SI diharapkan mengandung zat gizi dapat memenuhi kebutuhan bayi. Pada usia 6- 24 tahun masa pertumbuhan bayi atau anak masih rawan. Oleh karena itu, bayi atau anak memerlukan kebutuhan gizi yang cukup karena untuk menjamin pertumbuhan fisik serta perkembangan kecerdasan anak (Nurazizah & Julianti, 2024)

Pemberian MPA-SI pada bayi atau anak yang benar adalah ibu menyusui bayi atau anak secara eksklusif sampai usia 24 bulan. Setelah umur 6 bulan, bayi atau anak diberikan MPA-SI yang bergizi untuk memenuhi kebutuhan tumbuh kembang pada bayi atau anak (Artini, 2020). Seorang Ibu yang memberikan MPA-SI pada bayi dibawah usia 6 bulan merupakan Ibu yang gagal memberikan ASI eksklusif. Pemberian MPA-SI pada usia dini atau dibawah 6 bulan akan menimbulkan dampak kesehatan pada bayi seperti diare. Oleh karena itu, keputusan Ibu dalam pemberian MPA-SI sangat mempengaruhi kondisi pada bayi.

Sistem pencernaan bayi pada usia dibawah 6 bulan belum siap menerima makanan selain ASI sehingga menimbulkan reaksi pada sistem pencernaan bayi

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dan UNICEF merekomendasikan pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan. Cakupan global menyusui eksklusif telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir, namun data rinci tentang prevalensi global tahun 2023 tidak disebutkan secara eksplisit dalam sumber yang ditemukan. Peningkatan dukungan untuk menyusui, seperti di tempat kerja, masih menjadi fokus utama kampanye global (WHO, 2023). Cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia mencapai 73,97% pada tahun 2023. Angka ini menunjukkan peningkatan dari 72,04% pada tahun 2022. Provinsi dengan cakupan tertinggi adalah Nusa Tenggara Barat (82,45%), sedangkan Papua mencatat salah satu angka terendah sebesar 55,41% (Kemenkes RI, 2023)

Berdasarkan penelitian (Lestiarini & Sulistyorini, 2020) yang menyatakan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ibu yang paritas primipara berpeluang 3 kali lebih berisiko memberikan MP-ASI dini pada bayi dibandingkan ibu yang paritas multipara (OR = 3,870 ; 95% CI=1,454-10,304). Faktor lainnya yaitu dukungan keluarga. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Oktarida, 2019) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian MP-ASI dini dengan nilai (OR=4,658 ;95% CI : 1,616-13,430) artinya bahwa ibu yang mendapat dukungan keluarga berpeluang 4 kali memberikan MP-ASI dini pada bayi dibandingkan ibu yang tidak mendapatkan dukungan keluarga dalam memberikan MP-ASI dini

pada bayi.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan Puskesmas Asologaima pada bulan November 2024 jumlah bayi 0-6 bulan sebanyak 320 bayi, yang mendapatkan asi eksklusif sebanyak 225 (70%) , sedangkan sebanyak 94 (30%) bayi usia 0-6 bulan sudah diberikan makanan pendamping ASI. Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada tanggal 23 November 2024 di dapatkan dari 10 ibu yang memiliki anak usia 0-6 bulan sebanyak 6 responden (60%) sudah diberikan MPASI pada bayi sebelum usia 6 bulan. Keadaan tersebut menggambarkan bahwa masih tinggi nya praktek pemberian MP-ASI pada bayi usia kurang dari 6 bulan (MP-ASI dini). Berdasarkan uraian di atas maka peneliti ingin meneliti suatu permasalahan dengan judul “Pengaruh Dukungan Keluarga Dan Pekerjaan Ibuterhadap Pemberin Mp-Asi Sebelum Bayi Berusia 6 Bulan Di Puskesmas Asologaima Tahun 2024”.

## TINJAUAN PUSTAKA

Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) adalah makanan atau minuman yang mengandung zat gizi yang diberikan pada bayi atau anak usia 6-24 bulan guna memenuhi kebutuhan gizi selain ASI. Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) adalah makanan atau minuman selain ASI yang mengandung zat gizi yang diberikan kepada bayi selama periode penyapihan (complementary feeding) yaitu pada saat makanan/minuman lain diberikan bersama pemberian ASI.

Tujuan pemberian MP-ASI antara lain :

1. Memenuhi kebutuhan gizi bayi.
2. Mengembangkan kemampuan bayi untuk menerima

berbagai macam makanan dengan berbagai rasa dan tekstur yang pada akhirnya mampu menerima makanan keluarga.

3. Mengembangkan kemampuan bayi untuk mengunyah dan menelan (keterampilan oromotor) (Asosiasi Dietisien Indonesia, 2014).
4. Menanggulangi dan mencegah terjadinya gizi buruk dan gizi kurang sekaligus mempertahankan status gizi baik pada bayi dan anak (Faiqoh, 2021).

## METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian adalah strategi untuk mencapai tujuan penelitian dan menjadi pedoman dalam seluruh proses penelitian (Sugiyono, 2022). Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik korelasional dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel melalui hipotesis dan dilakukan pada satu waktu, dengan observasi variabel independen dan dependen hanya satu kali (Sastroasmoro, 2020).

## HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

No	Kategori	Frekuensi (f)	%
1	Dukungan Keluarga		
	Dukungan Baik	21	60
	Cukup Dukungan	14	40
	Kurang Dukungan	0	0
2	Pekerjaan		
	Bekerja	6	17.1
	Tidak Bekerja	29	82.9
3	MP- ASI		
	Diberikan	5	14.3
	Tidak Diberikan	30	85.7

Berdasarkan Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa dari 35 responden yang diteliti, mayoritas memiliki dukungan keluarga yang baik, yaitu sebanyak 21 responden (60%), sementara 14 responden (40%) memiliki dukungan keluarga yang cukup. Untuk kategori pekerjaan, mayoritas ibu tidak

bekerja, yaitu sebanyak 29 responden (82,9%), dan 6 responden (17,1%) bekerja. Sedangkan untuk kategori pemberian MP-ASI, mayoritas ibu tidak memberikan MP-ASI, yaitu sebanyak 30 responden (85,7%), sementara hanya 5 responden (14,3%) yang memberikan MP-ASI.

**Tabel 2. Pengaruh Dukungan Keluarga Dengan Pemberian MP-ASI Pada Bayi Usia Kurang Dari 6 Bulan**

Dukungan Keluarga	Pemberian MP-ASI						P-Value	Nilai OR
	Diberikan		Tidak Diberikan		Jumlah			
	F	%	F	%	N	%		
Dukungan Baik	2	5.7	19	54.3	21	60	.324	.951
Cukup Dukungan	3	8.6	11	31.4	14	40		
Kurang Dukungan	0	0	0	0	0	0		
Total	5	14.3	30	85.7	35	100		

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa ibu yang memiliki dukungan keluarga baik, mayoritas tidak memberikan MP-ASI, dengan jumlah 19 responden (54,3%), dan hanya 2 responden (5,7%) yang memberikan MP-ASI. Sementara itu, pada ibu yang memiliki cukup dukungan keluarga, mayoritas juga tidak memberikan MP-ASI, yaitu sebanyak 11 responden (31,4%), sedangkan 3 responden (8,6%) memberikan MP-ASI. Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan nilai *P-Value* sebesar 0,324 ( $p > 0,05$ ), yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara

dukungan keluarga dengan pemberian MP-ASI pada bayi usia kurang dari 6 bulan di Di Puskesmas Asologaima. Nilai *Odds Ratio (OR)* sebesar 0,951 mengindikasikan bahwa ibu dengan dukungan keluarga cukup memiliki kecenderungan 0,951 kali lebih besar untuk memberikan MP-ASI pada bayi usia kurang dari 6 bulan dibandingkan ibu dengan dukungan keluarga baik. Meskipun terdapat kecenderungan, hasil ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemberian MP-ASI pada bayi.

**Tabel 3. Hubungan Pekerjaan Dengan Pemberian MP-ASI Pada Bayi Usia Kurang Dari 6 Bulan**

Pekerjaan	Pemberian MP-ASI						P-Value	Nilai OR
	Diberikan		Tidak Diberikan		Jumlah			
	F	%	F	%	N	%		
Bekerja	5	14.3	1	2.8	6	17.1	<.001	23.301
Tidak Bekerja	0	0	29	82.9	29	82.9		
Total	5	14.3	30	85.7	35	100		

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa ibu yang bekerja mayoritas memberikan MP-ASI, sebanyak 5 responden (14,3%) dan hanya 1 responden (2,8%) yang tidak memberikan MP-ASI.

Sebaliknya, ibu yang tidak bekerja, seluruhnya tidak memberikan MP-ASI, yaitu sebanyak 29 responden (82,9%). Hasil uji *Chi-Square* menghasilkan nilai *P-Value*  $< 0,001$  ( $p < 0,05$ ), yang menunjukkan

adanya pengaruh yang signifikan antara pekerjaan dengan pemberian MP-ASI pada bayi usia kurang dari 6 bulan di Puskesmas Asologaima. Nilai *Odds Ratio (OR)* sebesar 23,301 mengindikasikan bahwa ibu yang

bekerja memiliki kecenderungan 23,301 kali lebih besar untuk memberikan MP-ASI pada bayi usia kurang dari 6 bulan dibandingkan ibu yang tidak bekerja.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Dukungan Keluarga Dengan Pemberian MP-ASI Pada Bayi Usia Kurang Dari 6 Bulan Di Puskesmas Asologaima

Penelitian mengenai pengaruh dukungan keluarga terhadap pemberian MP-ASI pada bayi di Puskesmas Asologaima menunjukkan hasil yang menarik meskipun tidak signifikan. Mayoritas ibu dengan dukungan keluarga baik (54,3%) tidak memberikan MP-ASI, sementara hanya 5,7% yang memberikannya. Begitu pula dengan ibu yang memiliki dukungan keluarga cukup, sebagian besar (31,4%) tidak memberikan MP-ASI. Hasil uji Chi-Square menunjukkan P-Value 0,324 ( $p > 0,05$ ), yang menandakan tidak ada hubungan signifikan antara dukungan keluarga dan pemberian MP-ASI. Namun, nilai *Odds Ratio (OR)* sebesar 0,951 menunjukkan ibu dengan dukungan keluarga cukup memiliki kecenderungan 0,951 kali lebih besar untuk memberikan MP-ASI dibandingkan ibu dengan dukungan keluarga baik.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ekasari, 2018) dari 34 responden yang memberikan MPASI dini yaitu sebanyak 21 responden (61,76%), dan mayoritas ibu yang memiliki dukungan tinggi yang memberikan MP-ASI dini sebanyak 10 responden (8,6%). Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian makanan pendamping ASI dini pada bayi 0-6 bulan, dibuktikan dengan hasil uji

*chi square* diperoleh nilai signifikan  $p\ value = 0,012$  ( $\alpha < 0,05$ ).

Sejalan dengan penelitian ini yaitu penelitian (Azizah et al., 2022) dari 33 responden yang diteliti menemukan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) pada bayi usia 0-6 bulan dengan nilai  $p\ value = 0,03$  ( $\alpha < 0,05$ ). Dukungan keluarga, khususnya dari orang tua dan pasangan, memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan pemberian MP-ASI. Mereka bukan hanya memberikan informasi yang berguna, tetapi juga menjadi sumber motivasi yang dapat membantu ibu merasa lebih percaya diri dalam memberikan MP-ASI yang tepat waktu dan bergizi (Jbd et al., 2022).

Dukungan dari keluarga dapat membawa dampak positif, baik dalam hal memberikan motivasi, meningkatkan rasa percaya diri ibu, maupun membantu dalam persiapan makanan dan merawat bayi. Semua ini berkontribusi pada pemenuhan gizi bayi, mendukung tumbuh kembangnya, dan juga mempererat ikatan antara anggota keluarga (Sandika et al., 2021). Namun, dukungan keluarga yang kurang tepat dapat berdampak negatif, seperti kebingungan ibu akibat intervensi berlebihan dari keluarga yang kurang pengetahuan tentang MP-ASI, serta tekanan yang menambah stres ibu. Dalam kasus ekstrem, kurangnya dukungan keluarga dapat mengganggu kemampuan ibu dalam memenuhi

kebutuhan gizi bayi, yang berdampak pada kesehatan dan perkembangan bayi (Hanindita, 2021)

Peneliti berasumsi bahwa dukungan keluarga mempengaruhi pemberian MP-ASI pada bayi di Puskesmas Asologaima. Ibu yang mendapat dukungan emosional, finansial, dan praktis lebih cenderung memberikan MP-ASI dengan tepat waktu. Kurangnya dukungan keluarga dapat mempersulit ibu dalam memberikan MP-ASI secara optimal, yang berdampak pada kesehatan bayi. Disarankan agar keluarga mendukung ASI eksklusif hingga 6 bulan dan menunda pemberian MP-ASI hingga bayi berusia 6 bulan.

#### **Pengaruh Pekerjaan Dengan Pemberian MP-ASI Pada Bayi Usia Kurang Dari 6 Bulan Di Puskesmas Asologaima**

Penelitian di Puskesmas Asologaima menemukan hubungan signifikan antara pekerjaan ibu dan pemberian MP-ASI pada bayi usia kurang dari 6 bulan. Mayoritas ibu yang bekerja (14,3%) memberikan MP-ASI, sedangkan ibu yang tidak bekerja (82,9%) tidak memberikannya. Uji Chi-Square menunjukkan P-Value < 0,001 ( $p < 0,05$ ), mengindikasikan pengaruh signifikan. Nilai Odds Ratio (OR) 23,301 menunjukkan ibu yang bekerja 23,301 kali lebih mungkin memberikan MP-ASI dibandingkan ibu yang tidak bekerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sandika et al., 2021) dari hasil uji statistik diperoleh nilai  $p$  value = 0,002 ( $p < 0,05$ ), dengan derajat kemaknaan ( $\alpha = 0,05$ ). Ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan pemberian MPASI di bawah usia 6 bulan. Berdasarkan hasil penelitian juga diketahui nilai POR=11,5 hal ini

berarti responden yang bekerja berisiko 11,5 kali untuk memberikan MP-ASI dibawah usia 6 bulan pada bayi dibandingkan dengan responden yang tidak bekerja.

Penelitian lain yang sejalan dengan penelitian ini yaitu penelitian (Lestiarini & Sulistyorini, 2020) menunjukkan sebagian besar ibu yang bekerja 26 orang (60,5%) dan ibu yang memberikan MP-ASI dini 25 orang (58,1%). Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan pemberian MP-ASI dini dengan  $p$ -value  $0,006 < \alpha (0,05)$  dan diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Arifin et al., 2020) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara status pekerjaan dengan pemberian MP-ASI dengan  $p$ value = 0,011.

Peneliti berasumsi bahwa status pekerjaan ibu mempengaruhi waktu dan jenis MP-ASI yang diberikan pada bayi. Ibu yang bekerja cenderung memperkenalkan MP-ASI lebih awal karena keterbatasan waktu untuk ASI eksklusif dan kesulitan memompa ASI. Mereka mungkin lebih terorganisir, tetapi ada potensi ketergantungan pada makanan instan. Sementara itu, ibu yang tidak bekerja lebih mungkin memberikan ASI eksklusif, namun bisa kurang informasi tentang MP-ASI yang tepat. Faktor lain seperti pendidikan, pendapatan, dan dukungan sosial juga mempengaruhi keputusan ibu. Peneliti menyarankan agar ibu lebih aktif bertanya kepada teman berpengalaman atau berkonsultasi dengan bidan atau ahli gizi mengenai pemberian MP-ASI.

## KESIMPULAN

Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan *p-value* sebesar 0,324 ( $p > 0,05$ ), yang berarti dukungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap pemberian MP-ASI pada bayi usia kurang dari 6 bulan. Odds Ratio (OR) sebesar 0,951 menunjukkan bahwa ibu dengan dukungan keluarga cukup memiliki kecenderungan sedikit lebih tinggi untuk memberikan MP-ASI, namun hasil ini tidak signifikan. Sebaliknya, hasil uji *Chi-Square* untuk pekerjaan ibu menunjukkan *p-value*  $< 0,001$  ( $p < 0,05$ ), yang mengindikasikan adanya pengaruh signifikan antara pekerjaan ibu dan pemberian MP-ASI. Nilai Odds Ratio (OR) sebesar 23,301 menunjukkan bahwa ibu yang bekerja memiliki kecenderungan 23,301 kali lebih besar untuk memberikan MP-ASI pada bayi usia kurang dari 6 bulan dibandingkan ibu yang tidak bekerja.

## Saran

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi mahasiswa, khususnya tentang faktor-faktor yang memengaruhi pemberian MP-ASI pada bayi usia kurang dari 6 bulan. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan kemampuan komunikasi dengan masyarakat, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berfokus pada pemberian MP-ASI dini. Untuk Puskesmas Asologaima, disarankan untuk meningkatkan program edukasi mengenai pentingnya pemberian MP-ASI yang tepat waktu, khususnya untuk ibu yang bekerja. Puskesmas juga perlu menyediakan fasilitas yang mendukung, seperti ruang menyusui dan layanan konsultasi rutin, agar ibu yang bekerja tetap dapat memberikan ASI eksklusif dan MP-ASI sesuai dengan usia bayi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angelliae, C. A., Putri, A. W., Mutiarani, A. L., Rahayu, E. P., & Mahu, R. N. (2022). *Pedoman Pemberian Mpasi & Resep Mpasi Rumahan*. Rena Cipta Mandiri.
- Andriyani, R. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Mp-Asi Terhadap Waktu Pemberian Mp-Asi Pada Bayi. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 9(2).
- Anwar, C., & Ulfa, Z. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Status Pekerjaan Ibu Dengan Pemberian Mp-Asi Pada Bayi Usia 7-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Batoh Banda Aceh Tahun 2018. *Journal Of Healthcare Technology And Medicine*, 4(1), 29-41.
- Arifin, Y., Syofiah, P. N., & Hesti, N. (2020). Hubungan Karakteristik Ibu Dan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Mp-Asi Pada Balita. *Human Care Journal*, 5(3), 836-844.
- Artini, B. (2020). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Pemberian Mpasi Dini. *Jurnal Kebidanan*, 7(1).
- Azizah, U., Aisyah, S., Silaban, T. D. S., & Ismed, S. (2022). Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Dukungan Keluarga Terhadap Ketepatan Pemberian Mp-Asi Di Wilayah Kerja Puskesmas Pematang Panggang li Tahun 2022. *Imj (Indonesian Midwifery Journal)*, 5(2), 22-27.
- Davina, S. (2024). *Buku Pintar Mpasi: Panduan Praktis Memenuhi Kebutuhan Gizi Bayi*. Anak Hebat Indonesia.
- Ekasari, T. (2018). Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian Makanan Pendamping Asi (Mp-Asi) Pada Bayi Usia Kurang Dari 6 Bulan.

- Ji-Kes (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 1(2).
- Faiqoh, E. (2021). *Efektivitas Penggunaan Media Booklet Dibandingkan Dengan Leaflet Dalam Meningkatkan Pengetahuan Variasi Menu Mp-Asi Pada Ibu Balita* (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- Hanindita, M. (2021). *Mommyclopedia 567 Fakta Tentang Mipasi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Jbd, J. K., Antara, H., Keluarga, D., Dan, S., Ibu, M., Ketepatan, T., Lisca, S. M., & Nabila, R. P. (2022). *Hubungan Antara Dukungan Keluarga, Sikap Dan Motivasi Ibu Terhadap Ketepatan Pemberian Mp-Asi Pada Bayi Usia 6-23 Bulan Di Puskesmas Cisauk*. 2(2), 104-116.
- Kemenkes Ri. (2023). *Buku Kesehatan Ibu Dan Anak*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Lestiarini, S., & Sulistyorini, Y. (2020). *Perilaku Ibu Pada Pemberian Makanan Pendamping Asi (Mipasi) Di Kelurahan Pegirian*. *Jurnal Promkes*, 8(1), 1.
- Nababan, L., & Widyaningsih, S. (2021). *Pemberian Mipasi Dini Pada Bayi Ditinjau Dari Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu*. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*, 14(1), 32-39.
- Nurazizah, F. U., & Julianti, N. (2024). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Mipasi Dini Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Dusun Waluya Desa Waluya Kecamatan Kutawaluya Kabupaten Karawang Tahun 2023*.
- Oktarida, Y. (2019). *Faktor Penyebab Yang Berhubungan Dengan Pemberian Mp-Asi Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Uptd Puskesmas Kemalaraja Kabupaten Oku*. *Jurnal Kesehatan Saelmakers Perdana (Jksp)*, 2(1), 71-76.
- Sandika, P., Afrinis, N., & Yahya, E. (2021). *Hubungan Motivasi Dan Pekerjaan Ibu Dengan Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (Mp-Asi) Dini Pada Bayi Di Bawah Usia 6 Bulan*. *Prepotif Jurnal Kesehatan Masyarakat*. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/Prepotif/Article/View/1534>.
- Sastroasmoro. (2020). *Dasar Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Cv Agung Setyo,.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta.
- Who. (2023). *Cakupan Pemberian Asi*.